

























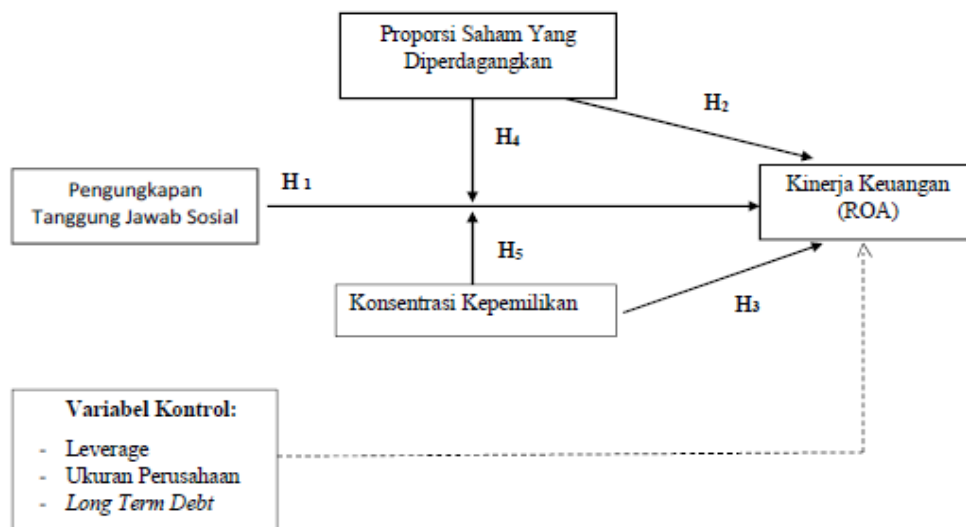


### 2.7.3 *Long Term Debt*

*Long term debt* adalah sebuah rasio keuangan yang menilai aset perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang yang mencakup pinjaman atau kewajiban lainnya yang berlangsung lebih dari satu tahun. Rasio ini memberikan ukuran umum dari keuangan jangka panjang perusahaan termasuk kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya (Kenton, 2019). Semakin besar hutang jangka panjang perusahaan berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan kinerja keuangan karena diharuskan membayar bunga atas hutang yang akan mengakibatkan kurangnya pajak yang akan dibayar (Ludijanto, Shella Ekawati, Handayani, Siti Ragil, Hidayat, 2014). Pendapat yang berbeda yang diberikan Herdiyanto (2015); Haryati dan Widyarti (2016) yang berpendapat bahwa terdapat hubungan signifikan negatif karena utang jangka panjang memiliki resiko yang besar yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan jika tidak mampu membayar hutang. Menurut Azis dan Hartono (2017) menyatakan bahwa hutang jangka panjang memiliki biaya dan jatuh tempo yang sudah pasti sehingga tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 2.8 **Model Penelitian**

Model penelitian yang diaplikasikan di sini menjadi replikanya penelitian yang dijalankan oleh (Feng *et al.*, 2018). Variabel yang ditetapkan pada penelitian ini ialah kinerja keuangan, yang pengukurannya lewat *return on asset*, terdapat perbedaan variabel dependen dengan penelitian (Feng *et al.*, 2018) penulis tidak menggunakan variabel dependen *sustainable growth rate* karena data target untuk menghitung variabel tersebut tidak bisa didapat. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini model penelitian yang penulis teliti.



Gambar 3 Model Penelitian.